**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Kredit dapat dikatakan sebuah pinjaman yang bersumber dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang disalurkan kepada masyarakat yang sedang membutuhkan dana. Dalam penelitian sederhana kredit berasal dari bahasa latin *Credo* yang berarti saya percaya. Kredit dan kepercayaan memiliki arti seperti sekeping mata uang logam yang tidak dapat dipisahkan. Karena tidak akan mungkin adanya pemberian pinjaman tanpa adanya bangunan kepercayaan yang dimiliki. Dalam kalangan perbankan tidak sulit untuk menyalurkan kredit atau pinjaman *(Loan)* namun sangat sulit bagi pihak bank untuk menarik kembali dana yang telah disalurkan, maka di butuhkan seni untuk menarik kembali dana tersebut.

Proses pemberian kredit biasanya diterapkan pada lembaga keuangan perbankan. Proses pemberian kredit merupakan jalan untuk penyaluran dana dari masyarakat yang berbentuk simpanan kepada masyarakat lain yang membutuhkan dana berupa pinjaman kredit, yang sesuai dengan fungsi bank yang tertera dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998. Salah satu jenis jasa yang ditawarkan oleh bank adalah pemberian kredit kepada nasabah yang dapat membantu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia. Perkembangan bisnis Pensiun pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk juga menyediakan beberapa produk yang ditawarkan kepada para pensiun seperti tabungan pensiun dan kredit pensiun. Pemberian kredit pensiun pada PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dibedakan menjadi dua yaitu, untuk masyarakat yang sudah pensiun dan untuk masyarakat yang akan pensiun (PRAPEN).

Agar pelaksanaan kegiatan kredit sesuai dengan yang direncanakan maka perlu adanya proses pemberian kredit yang baik,hal ini dilakukan untuk mempermudah setiap proses transaksi yang dilakukan secara berulang dan untuk menghindari risiko pemberian kredit yang tidak sesuai dengan aturan proses yang berlaku. Dalam proses pemberian kredit diharapkan dapat terjalinnya komunikasi yang baik antara pihak bank dengan nasabah yang akan mengajukan kredit tersebut. Salah satu upaya untuk menjalin komunikasi tersebut adalah dengan proses pemberin kredit yang didukung dengan partisipasi nasabah untuk melampirkan syarat-syarat kredit yang sesuai dengan ketentuan dari pihak bank.

Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Djuanda Bogor, kenyataan dilapangan menyebutkan bahwa pada saat pemberian kredit masih ditemukan adanya permasalahan. Permasalahan tersebut antara lain yaitu informasi yang kurang jelas mengenai syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi pada saat akan mengajukan proses kredit sehingga menyebabkan proses pemberian kredit terhambat, dokumen yang dibawa kurang sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak bank, untuk itu bank mengalami kesulitan melakukan pemeriksaan berkas pinjaman. Prosedur proses pemberian kredit dari bank juga kurang begitu dipahami oleh nasabah dimana mayoritas nasabah Bank BNI adalah para pensiun yang sudah memiliki usia lanjut yang membutuhkan penjelasan ekstra.

Dari uraian permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Prosedur Pemberian Kredit Pensiun Pada PT Bank BNI (Persero) Tbk KCU Djuanda Bogor”.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasi permasalahannya yaitu:

1. Apa saja syarat-syarat pemberian kredit pensiun pada Bank BNI KCU Djuanda Bogor dalam prosedur pemberian kredit pensiun?
2. Bagaimana prosedur pemberian kredit pensiun pada Bank BNI KCU Djuanda Bogor?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pemberian kredit pensiun pada Bank BNI KCU Djuanda Bogor?
4. Apa saja solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada proses pemberian kredit pensiun pada Bank BNI KCU Djuanda Bogor?
5. Apakah pelaksanaan kredit pensiun sesuai dengan prosedur?
   1. **Maksud dan Tujuan**
6. Untuk mengetahui syarat-syarat prosedur pemberian kredit pensiun pada Bank BNI KCU Djuanda Bogor.
7. Untuk Mengetahui prosedur pemberian kredit pensiun pada Bank BNI KCU Djuanda Bogor.
8. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi dalam pemberian kredit pensiun pada Bank BNI KCU Djuanda Bogor.
9. Untuk mengetahui apa saja solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada proses pemberian kredit pensiun pada Bank BNI KCU Djuanda Bogor.
10. Untuk mengetahui apakah proses pemberian kredit pensiun sesuai dengan prosedur.
    1. **Manfaat**

Manfaat dari hasil pembahasan tugas akhir selain dapat memberikan sumbangan dalam rangka pengembangan ilmu dan dapat membantu

memecahkan permasalahan juga mempunyai manfaat lain :

1. Bagi Perkembangan Ilmu

Memberikan referensi tentang Prosedur Pemberian Kredit Pensiun.

2. Bagi Penulis Lain

Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah referensi kepustakaan angkatan selanjutnya dalam penyusunan tugas akhir melalui perpustakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor dan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan materi pembelajaran kredit khususnya mata kuliah perbankan.

3. Bagi Penulis Sendiri

Sebagai uji kemampuan dalam menerapkan teori yang telah diperoleh diperkuliahan terkait dengan Prosedur Pemberian Kredit Pensiun. Hasil penelitian ini merupakan tambahan pengetahuan mengenai aktivitas yang dilakukan pada PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk. khususnya yang berkaitan dengan proses pemberian kredit dan untuk mengaplikasikan teori-teori mata kuliah perbankan yang diperoleh di bangku kuliah berkaitan dengan perkreditan dalam praktik yang sesungguhnya dalam lembaga perbankan serta merupakan syarat untuk menempuh ujian Diploma III pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor.

4. Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan dan pemahaman mengenai proses pemberian kredit yang dilakukan pada PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk.
2. Dapat melakukan perbandingan antara teori yang diperoleh dari buku maupun perkuliahan dengan aplikasinya pada PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk.
   1. **Tempat dan Waktu Magang**

Tempat dan waktu magang yang dilakukan oleh penulis dari tanggal 1 April 2019 s/d 29 Mei 2019. Penulis berkesempatan untuk magang di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Bogor yang berlokasi di Jl. Ir. H.Djuanda No. 52 Bogor selama 2 (dua) bulan. Adapun salah satu dari peraturan dan ketentuan yang berlaku adalah mengenai jadwal masuk karyawan dan tata cara berpakaian yang telah ditentukan oleh Bank BNI KCU Djuanda Bogor, yaitu :

**Jadwal masuk :**

1. Hadir setiap Senin-Kamis pada pukul 08.00 WIB-17.00 WIB.
2. Hadir setiap Jumat pada pukul 07.30 WIB-17.00 WIB.
3. Istirahat, makan siang dan shalat pukul 12.00 WIB-13.00 WIB.
4. Pulang pukul 17.00 WIB pada hari Senin-Jumat.
5. Jika ada kepentingan dan harus meninggalkan kantor harus meminta izin terlebih dahulu kepada yang bersangkutan.

**Jadwal Berpakaian :**

1. Senin : Menggunakan kemeja putih, blazer hitam, celana bahan, dan sepatu pantofel.
2. Selasa : Menggunakan baju batik, celana bahan, dan sepatu pantofel.
3. Rabu : Menggunakan kemeja putih, blazer hitam, celana bahan, dan sepatu pantofel.
4. Kamis : Menggunakan baju batik, celana bahan, dan sepatu pantofel.
5. Jumat : Berpakaian casual